

Vol. 4 No. 2, July - December 2020

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Vol. 4 No. 2, July - December 2020

ISSN: 2579-9703 (P) | ISSN: 2579-9711 (E)

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Editorial Team

Editor in Chief

Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta

Reviewer

Mudofir, IAIN Surakarta

Syamsul Bakri, IAIN Surakarta

Alamat Redaksi:

IAIN (State Institute for Islamic Studies) Surakarta

Jln. Pandawa No.1 Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, 57168

website: ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

e-mail: journal.academica@gmail.com | journal.academica@iain-surakarta.ac.id

Academica

Journal of Multidisciplinary Studies

Daftar Isi

Strategi Koping Siswa dalam Menghadapi Stres Akademik di Era Pandemi Covid-19 <i>Della Tri Damayanti & Alviyatun Masitoh</i>	185 - 198
Manajemen Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 <i>Andini Permana Kartika Putri & Ardi Septiawan</i>	199 - 216
Pola Bimbingan Belajar Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19 <i>Nia Unfa & Adi Tri Nugroho</i>	217 - 224
Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Makanan Online Muslim Millennial <i>Arian Agung Prasetyawan & Sela Mahribi Nurhidayah</i>	225 - 244
Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Lusiana Siska Nurul Azizah, Nila Ispiyana, & Sinta Nuryah</i>	245 - 256
Model Pendampingan Belajar Orang Tua Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Selama Masa Pandemi <i>Tias Rahmawati, Fartiwi, & Umi Nur Fatimah</i>	257 - 266
Implementasi Kunjungan Rumah Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi <i>Aisyah Budianti & Puteri Ardina Melati</i>	267 - 278
Analisis Manajemen Risiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19 <i>Muhammad Permadi & M. Muqoffa</i>	279 - 294
Peran Dakwah Daring untuk Menjaga Solidaritas Sosial di Masa Pandemi Covid 19 <i>Setyowati & Anggi Cahya</i>	295 - 310
Eksistensi Prokem Di Tengah Modernisasi Bahasa Generasi Milennial <i>Afrizal Mufti, Dita Pramestiani, & Anggi Kusuma Maharani</i>	311 - 318
Praktik Kawin Suntik Hewan (Sapi) Ditinjau Dari Hukum Islam Baik Dalam Praktik Maupun Dalam Akadnya <i>Fify Nurul Pertiwi & Lilis Nurani</i>	319 - 328



Eksistensi Prokem Di Tengah Modernisasi Bahasa Generasi Milenial

Afrizal Mufti, Dita Pramestiani, & Anggi Kusuma Maharani
IAIN Surakarta

Abstract

The use and development of slang or slang is increasingly rapid along with the development of technology and advances in information media. Youth plays a major role in the distribution and development of slang as their true identity in socializing. This research is included in a qualitative descriptive study using the literature review method obtained from previous research journals in the research object of slang or slang. The purpose of this research is to analyze and thesis the phenomenon of the findings of slang, which is the result of this analysis, which is then able to provide a new knowledge base for research that will be carried out regarding the development of current slanguage. The research data is then analyzed using the PRISMA technique based on a collection of studies that have been carried out. The results of the analysis show that slogan is closely related to the identity of adolescents in social life. Several journal studies explain that the use of slang is influenced by several factors, one of which is environmental factors.

Keywords: Existence; Prokeme; Millennial Generation

Abstrak

Penggunaan dan perkembangan bahasa gaul atau prokem semakin pesat seiring berkembangnya teknologi dan kemajuan media informasi. Pemuda sebagai peran utama dalam persebaran dan perkembangan bahasa gaul sebagai identitas jati diri mereka dalam bersosial. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan literatur yang diperoleh dari jurnal penelitian sebelumnya dalam objek kajian penelitian bahasa prokem atau bahasa gaul. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mensitesis fenomena temuan bahasa prokem di kalangan anak muda dari hasil analisis ini kemudian mampu memberikan basis pengetahuan baru pada penelitian yang akan

Coessponding author

Email: afrizalmufti1@gmail.com
ditapraesti1324@gail.com
anggikusuma187@gmail.com

dilakukan mengenai perkembangan kebahasaan prokem saat ini. Data penelitian ini kemudian dianalisis dengan teknik PRISMA berdasarkan kumpulan penelitian yang sudah dilakukan. Hasil analisis menunjukkan bahasa prokem lekat dengan identitas remaja dalam kehidupan sosial, beberapa penelitian jurnal menjelaskan bahwa penggunaan bahasa prokem dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan.

Kata kunci: Eksistensi; Generasi Milenial; Prokem

PENDAHULUAN

Beberapa waktu lalu jagat media sosial diramaikan dengan kasus penggunaan istilah ‘anjay’ dalam bertutur, yang dianggap melanggar karena dinilai sebagai bahasa yang digunakan sebagai bentuk perundungan atau *bullying*. Polemik ini berawal dari aduan seorang *YouTubers* bernama Lutfi Agizal yang mempermasalahkan penggunaan kata ‘anjay’ kepada Komnas HAM. Mengutip dari laman CNN Indonesia ketua Komnas PA Arist Merdeka Sirait mengatakan, penggunaan kata tersebut adalah bentuk kekerasan atau perundungan (*bullying*) yang dapat dipidana, sehingga sebaiknya kata ‘anjay’ tidak lagi digunakan dalam bahasa pergaulan sehari-hari. Belum usai polemik ‘anjay’ di tengah media sosial di masyarakat, muncul bahasa gaul lain yang juga ikut meramaikan jagat media. Beragam jenis bentuk bahasa gaul baik berupa frasa maupun kalimat.

Bahasa gaul atau yang biasa dikenal dengan bahasa prokem merupakan bahasa tidak resmi atau non baku, yakni bahasa Indonesia. Bahasa gaul atau bahasa prokem identik digunakan di kalangan anak muda atau yang kini disebut dengan “generasi milenial” khususnya di kalangan pelajar mahasiswa. Bahasa gaul memiliki cirinya dan keunikan sendiri, sebagaimana pendapat (Yana, 2018). Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga struktur dalam bahasa gaul tidak bersifat tidak pasti (Suminar, 2016). Hal tersebut merupakan perilaku kebahasaan yang bersifat universal.

Bahasa prokem merupakan bahasa sandi, yang digunakan dan diminati oleh kalangan remaja tertentu. Bahasa ini dulunya berasal dari kalangan preman. Bahasa prokem itu digunakan untuk sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Sarana komunikasi dibutuhkan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap *private* bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa prokem itu sesuai dengan latar belakang sosial budaya pemakainya (Badan Bahasa Kemendikbud, 2020). Bahasa gaul (prokem) adalah sejumlah frasa atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu (Mulyana, 2008). Dari pengertian bahasa gaul atau prokem di atas dapat penulis simpulkan bahwa bahasa gaul merupakan bahasa yang identik dan melekat pada identitas anak muda milenial, yang memiliki gaya bahasa berasal dari perkembangan bahasa lain.

Anak muda atau remaja sebagai subjek utama dalam perkembangan bahasa gaul di masyarakat maupun media sosial. Remaja merupakan bagian kelompok kecil dari masyarakat (subkultur) yang terbentuk oleh kesamaan umur Oktaviani dalam (Azizah, 2019). Remaja begitu akrab dan mudah mengaplikasikan bahasa gaul dalam keseharian, hal tersebut bukan tanpa maksud karena pada dasarnya remaja ingin identitas diri dapat

Perkembangan bahasa prokem didukung dengan berkembangnya teknologi dan media sosial khususnya di kalangan remaja yang identik dengan *gadget*. Faktor inilah yang menjadikan bahasa prokem begitu cepat dikenal dan menyebar khususnya jagat media sosial dan sampai pada penggunaan di kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mensitisis fenomena temuan bahasa prokem di kalangan anak muda dari hasil analisis ini kemudian mampu memberikan basis pengetahuan baru pada penelitian yang akan dilakukan mengenai perkembangan kebahasaan prokem saat ini. Penelitian ini berusaha menguraikan bagaimana perkembangan bahasa prokem di kalangan anak muda, maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu “Eksistensi Prokem di Tengah Modernisasi Bahasa Generasi Muda Milenial”,

berdasarkan data penelitian mengenai bahasa gaul (prokem) di kalangan anak muda. Studi literatur review menjadi pilihan penulis dalam memperoleh data studi pustaka yaitu berupa hasil penelitian jurnal yang sudah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *literatur review* (tinjauan pustaka). Studi *literature review* adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada topik tertentu yang bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Objek utama yang ditelaah pada penulisan ilmiah ini adalah eksistensi prokem di tengah modernisasi bahasa generasi milenia. Penelusuran artikel publikasi pada laman jurnal kebahasaan, *google scholar*, portal garuda menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : prokem.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (*Systematic Literature Review*) merupakan metode penelitian yang merangkum hasil atau temuan penelitian primer sebelumnya untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang. Penelitian ini menggunakan teknik PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) dalam mengolah data. Adapun tahapan pada teknik kajian literatur PRISMA ini adalah mendefinisikan kriteria kelayakan, mendefinisikan sumber informasi, pemilihan literatur, pengumpulan data, pemilihan item data. Penelitian *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2013-2018 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan objek data berupa bahasa prokem yang berkembang di era generasi milenial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa gaul atau dalam istilah kebahasaan disebut prokem menjadi model gaya bahasa yang diminati oleh kalangan remaja. Bahasa prokem juga biasa dikenal dengan bahasa musiman tidak bertahan lama dalam pemakainnya dan sering muncul dalam kondisi atau situasi tertentu. Berbeda

dengan bahasa baku dalam bahasa Indonesia yang hanya mengalami perubahan pembentukan fonem saja, karena bahasa baku dalam bahasa Indonesia digunakan oleh berbagai latar belakang usia, sebagaimana contoh penggunaan kata “kamu” dan “Loe/Lu” kita sering mendengar baik muda, tua, anak-anak, laki-laki atau perempuan mengucapkan kata “kamu”. Akan tetapi, kita pasti jarang mendengar bapak-bapak, atau ibu-ibu yang mengucapkan kata ‘Loe/Lu’ sebagai kata ganti. Maka di sinilah keunikan bahasa prokem atau bahasa gaul yang hanya kalangan tertentu yang menggunakannya khususnya kalangan anak muda.

Tabel 1.
Judul Penelitian Prokem

Nama Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian
(Putra & Hartanto, 2020)	Perkembangan teknologi dan komunikasi, perkembangan bahasa <i>prokem</i> juga berdasarkan fungsinya sebagai bahasa sandi. Hal tersebut berdasarkan keinginan para remaja untuk berkomunikasi secara rahasia dengan disesuaikan dengan kesepakatan para remaja atau lawan bicaranya yang hendak menggunakan bahasa sandi tersebut. komunikasi menggunakan bahasa sandi ini sangat dibutuhkan oleh para remaja dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan tanpa diketahui arti dan maksud dari percakapan oleh kelompok lain terutama oleh kalangan orang tua.
(Suminar, 2016)	Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan dipendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek seperti “memang menjadi emang”.

Nama Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian
(Akyuwen, Carolina, & Tabelessy, 2020)	Prokem adalah suatu bentuk bahasa gaul yang di proses dalam pembentukannya dengan cara, membalikan susunan kata, memberi suatu sisipan, kata-kata yang diambil dengan proses akronim dan singkatan, Perubahan vokaldan konsonan, sehingga bentuk kata asli berubah bunyinya tidak mudah dipahami, dan menjadi aneh, serta terasa asing dan lucu bagi sebagian masyarakat.
(Ismawati, 2020)	Bahasa <i>prokem</i> selalu berkembang dari waktu kewaktu, itu berarti bahwa setiap tahun akan ada beberapa kata-kata prokem baru yang dikembangkan dan digunakan oleh orang-orang. Tingkat pengguna media sosial yang semakin tinggi dari waktu kewaktu. Membuat cara berkomunikasi menjadi semakin, sederhana, cepat, dalam mengakses komunikasi yang dibutuhkan. Penggunaan bahasa gaul yang disisipkan dalam komunikasi menggunakan bahasa Indonesia adalah salah satu cara untuk membuat komunikasi yang cepat dan sederhana.
(Kurniawati, 2013)	Bahasa prokem di Yogyakarta memiliki beberapa pola dalam pembentukan kata-katanya, yaitu pola umum dan pola khusus. Pola umum pembentukan istilah dalam bahasa prokem Yogyakarta didasarkan aksara Jawa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahasa prokem menjadi bahasa unik di kalangan masyarakat yang hanya dipakai oleh sebagian besar anak muda. Perkembangan memiliki ciri yang khas dan unik seiring perkembangan informasi media dan teknologi. Remaja milenial menjadi subjek utama dalam penyebaran dan perkembangan prokem. Perkembangan prokem akan terus kompleks dan memunculkan kosa kata baru sesuai dengan konteks dan masa apa yang terjadi saat itu.

Saran

Penelitian masih dirasa jauh dari sempurna masih terdapat keterbatasan peneliti dalam memperoleh data. Maka, perlu adanya penelitian lain yang lebih spesifik dalam menganalisis data dan menguraikan terkait perkembangan bahasa prokem lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Yana, A. D. (2018). Kosakata Bahasa Gaul Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Handayani*, 1(9), 1–110.
- Akyuwen, I, Carolina. S, Tabelessy, N. (2020). Ragam Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Facebook Remaja Negeri Passo Kota Ambon. *Mirlam*, 1(1), 93–102.
- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja. *Skripta*, 5(September), 33–39.
- Bahasa, B. (n.d.). Bahasa Prokem. Retrieved September 28, 2020, from <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id> website: http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/337
- Ismawati, S. (2020). Kosakata Bahasa Prokem Di Media Sosial Facebook Pages. *Basindo*, 4(1).
- Mulyana. (2008). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Putra, A. S., Hartanto, B. H.. (2020). Penggunaan Bahasa Prokem Pada Media Sosial Whats App Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima*, 9(1).
- Suminar, R. P. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Logika*, 18(3).
- Kurniawati, R. W. (2013). Pembentukan Bahasa Prokem Pada Penutur Bahasa Di Yogyakarta. *Skriptorium*, 1(2), 101-108.

